

# HUBUNGAN UMUR, RIWAYAT PENYAKIT DAN BEBAN KERJA DENGAN KELUHAN NYERI PUNGGUNG BAWAH PADA PETANI DI DESA HARITI KECAMATAN SUNGAI RAYA KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN TAHUN 2020

Syahdi Setiawan<sup>1</sup>, Meilya Farika Indah<sup>2</sup>, Abdullah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al banjari,

[syahdisetiawan02@gmail.com](mailto:syahdisetiawan02@gmail.com)

## ABSTRAK

Keluhan nyeri punggung bawah bisa dirasakan oleh siapa saja termasuk seorang petani, keluhan nyeri punggung ini diakibatkan oleh beberapa sebab bisa dari umur, beban kerja yang banyak dan juga bisa diakibatkan karena memiliki riwayat penyakit nyeri punggung akibat terjatuh. Metode penelitian *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian sama yaitu sebanyak 42 responden menggunakan teknik *total sampling*. Uji statistik menggunakan uji *Chi square test*. Hasil menunjukkan bahwa sebagian besar merasakan keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 26 orang (61,90%) sebagian besar petani sudah berumur tua sebanyak 26 orang (61,90%), sebagian besar petani tidak memiliki riwayat penyakit tentang keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 24 orang (57,14%), sebagian besar petani memiliki beban kerja ringan sebanyak 17 orang (40,48%). Tidak ada hubungan antara umur dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani ( $p\text{-value} = 0,089$ ). Tidak ada hubungan antara riwayat penyakit dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani ( $p\text{-value} = 0,130$ ). Ada hubungan antara beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020 ( $p\text{-value} = 0,024$ ). Para petani diharapkan dapat mengurangi beban kerja dalam mengurangi resiko terkena keluhan nyeri punggung. dan juga sering-sering mengontrol kesehatan untuk mengurangi resiko keluhan nyeri.

Kata Kunci : Nyeri Punggung Bawah, Umur, Riwayat Penyakit, Keluhan Penyakit, Beban Kerja

## **ABSTRACT**

*Complaints of low back pain can be felt by anyone including a farmer, complaints of back pain are caused by several reasons, including age, a lot of workload and can also be caused by having a history of back pain due to falls. Analytical survey research method with cross sectional approach. The population and research sample are the same as many as 42 respondents using total sampling technique. The statistical test used the Chi square test. The results showed that most of the farmers had complaints of low back pain as many as 26 people (61.90%), most of the farmers were old as many as 26 people (61.90%), most of the farmers did not have a history of low back pain complaints as many as 24 people (57.14%), most of the farmers have light workload as many as 17 people (40.48%). There is no relationship between age and complaints of low back pain in farmers ( $p$ -value = 0.089). There is no relationship between history of disease and complaints of low back pain in farmers ( $p$ -value = 0.130). There is a relationship between workload and complaints of low back pain in farmers in Hariti Village, Sungai Raya District, Hulu Sungai Selatan Regency in 2020 ( $p$ -value = 0.024). Farmers are expected to reduce the workload in reducing the risk of back pain complaints. and also frequently control health to reduce the risk of pain complaints.*

*Keywords : Lower Back Pain, Age, History, Disease Complaints, Workload*

## **PENDAHULUAN**

Tenaga kerja yang sakit atau mengalami gangguan kesehatan yang masih melakukan pekerjaan biasanya tidak memperlihatkan hasil kerja sebagaimana hasilnya jika pekerja sehat atau biasanya tidak terganggu kesehatannya. Umumnya mengalami gangguan kesehatan dikarenakan tidak adanya keseimbangan atau kurangnya kecocokan antara beban kerja di satu pihak dan kemampuan

kapasitas tenaga kerja dipihak lainnya, sebaliknya adanya keseimbangan atau kesesuaian antara beban kerja dengan kemampuan tenaga kerja dapat menunjang pencapaian produktivitas kerja yang memadai (Suma'mur, 2009).

Data dari *National Safety Council* menyatakan bahwa penyakit akibat kerja (PAK) tertinggi adalah nyeri punggung bawah dengan persentase 22% dari 1.700.000 kasus

yang ada (Waters, dkk, 1996 dalam Tarwaka, 2015).

Berdasarkan hasil wawancara, beberapa petani mengeluhkan nyeri pada punggung bawah akibat kerja membungkuk seperti mencangkul, menanam bibit padi serta merawat tanaman padi tersebut dan juga beban yang dipikul saat mengangkat padi di dalam karung pada saat panen tiba mencapai 50 sampai 65 kg perkarungnya sehingga dapat menyebabkan terjadinya nyeri otot di bagian punggung bawah.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian “Hubungan Umur, Riwayat Penyakit dan Beban Kerja Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Petani Di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020”.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *survey analitik* dengan menggunakan desain *cross sectional* yaitu variabel *dependen* dan variabel *independen* dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan umur, Riwayat penyakit dan beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti, Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020.

Menurut data profil desa Hariti tahun 2019, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang ada di desa Hariti sebanyak 42 orang.

Ada pun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Teknik *total sampling* merupakan teknik penentuan sampel apabila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*, *Total Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2011). Maka peneliti memutuskan sampel pada penelitian ini sebanyak 42 responden.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer didapat dari kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari profil desa Hariti tahun 2019 , Data yang di peroleh kemudian dianalisa dengan analisa univariat dan bivariat. Sehingga di dapatkan hasil pengolahan data tersebut yang di sajikan dalam bentuk narasi, tabel distribusi frekuensi.

## **HASIL**

### ***Analisi Univariat***

Berdasarkan pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 42 responden penelitian didapat data yang paling banyak adalah yang memiliki keluhan nyeri punggung bawah sebanyak 26 responden yang ada di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020.

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi : Keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020**

No	Keluhan Nyeri	N	%
1	Ada	26	61,90
2	Tidak Ada	16	38,10
Jumlah		42	100

Berdasarkan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 42 responden penelitian didapat data

yang paling banyak adalah yang memiliki umur di atas 35 atau dikatakan umur tua yaitu sebanyak 26 responden yang ada di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi : Umur para petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020**

No	Umur	N	%
1	Tua	26	61,90
2	Muda	16	38,10
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 42 responden penelitian didapat data yang paling banyak adalah yang tidak memiliki riwayat penyakit nyeri punggung yaitu sebanyak 24 responden yang ada di Desa Hariti

Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020.

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi : Riwayat Penyakit Para Petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020**

No	Riwayat Penyakit	N	%
1	Ada	18	42,86
2	Tidak Ada	24	57,14
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 42 responden penelitian didapat data yang paling banyak adalah responden yang memiliki beban kerja sedang yaitu sebanyak 17 responden yang ada di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020.

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi : Beban Kerja Para Petani di Desa**

**Hariti Kecamatan Sungai Raya  
Kabupaten Hulu Sungai Selatan  
Tahun 2020**

No	Beban Kerja	N	%
1	Berat	12	28,57
2	Sedang	17	40,48
3	Ringan	13	30,95
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>100</b>

**Analisis bivariat**

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa hasil penelitian dari uji statistik menggunakan rumus *chi-square* antara variabel umur dengan variabel keluhan nyeri punggung

bawah pada petani di Desa Hariti, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020 didapatkan hasil *Continuity Correction* 0,089 dimana nilai *Continuity Correction*  $0,089 > \alpha 0,05$  yang artinya tidak ada hubungan antara umur dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di desa Hariti, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020.

**Tabel 4.8 Hubungan Antara Umur Dengan Keluhan Nyeri Punggung Bawah Pada Petani Di Desa Hariti, Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020**

No	Umur	Keluhan Nyeri				Jumlah		<i>Continuity Correction</i>
		Ada		Tidak Ada		N	%	
		N	%	N	%			
1	Tua	13	50	13	50	26	100	0,089
2	Muda	13	81,25	3	18,75	16	100	
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>61,90</b>	<b>16</b>	<b>38,10</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa hasil penelitian dari uji statistik menggunakan rumus *chi-square* antara variable riwayat penyakit dengan variabel keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020 didapatkan hasil *Continuity*

*Correction* 0,130 dimana nilai (2-sided)  $0,130 > \alpha 0,05$  yang artinya tidak ada hubungan antara riwayat penyakit dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020.

**Tabel. 4.9 Hubungan Antara riwayat penyakit dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti, Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020**

No	Riwayat Penyakit	Keluhan Nyeri				Jumlah		<i>Continuity Correction</i>
		Ada		Tidak Ada		N	%	
		N	%	N	%			
1	Ada	14	77,78	4	22,22	18	100	
2	Tidak Ada	12	50	12	50	24	100	0,130
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>61,90</b>	<b>16</b>	<b>38,10</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa hasil penelitian dari uji statistik menggunakan rumus *chi-square* antara variable riwayat

penyakit dengan variabel keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun

2020 didapatkan hasil *Likelihood Ratio* 0,024 dimana nilai *Likelihood Ratio*  $0,024 < \alpha 0,05$  yang artinya terdapat hubungan antara beban kerja

dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020

**Tabel. 4.10 Hubungan antara beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020**

No	Beban Kerja	Keluhan Nyeri				Jumlah		<i>Likelihood Ratio</i>
		Ada		Tidak Ada		N	%	
		N	%	n	%			
1	Berat	11	91,7	1	8,3	12	100	0,024
2	Sedang	9	52,9	8	47,1	17	100	
3	Ringan	6	46,2	7	53,8	13	100	
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>61,9</b>	<b>16</b>	<b>38,1</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	

## PEMBAHASAN

Dalam mendeskripsikan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan

Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020, penulis mengkategorikan dalam dua kategori

yaitu ada keluhan dan tidak ada keluhan, didapatkan data bahwa dari 42 responden yang memiliki keluhan sebanyak 26 orang dengan persentasi 61,90% dan yang tidak memiliki keluhan sebanyak 16 orang dengan persentasi 30,10%.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa lebih banyak petani yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah daripada petani yang tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah, ini terbukti dari kuesioner yang penulis bagikan lebih banyak persentasi petani yang mengalami keluhan nyeri punggung bawah daripada petani yang tidak mengalami keluhan nyeri punggung bawah.

Nyeri punggung bawah atau *low back pain* (LBP) adalah suatu keadaan dengan rasa tidak nyaman atau nyeri akut pada daerah ruas

lumbalis kelima dan sakralis (L5-S1). Nyeri pada punggung bawah dirasakan oleh penderita dapat terjadi secara jelas atau samar serta menyebar atau terlokalisir (Pheasant 1991).

Dalam mendeskripsikan umur para petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020, penulis mengkategorikan dalam dua kategori yaitu apabila umur kurang dari 35 maka dikatakan muda dan apabila umur di atas 35 maka dikatakan tua, melihat dari hasil tabel sebelumnya didapatkan data bahwa dari 42 responden yang umurnya masih muda ada 16 orang dengan 38,10% sedangkan yang umurnya sudah tua yaitu ada 26 orang dengan 61,90%.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa lebih banyak petani yang berumur tua daripada petani

yang berumur muda, ini terbukti dari kuesioner yang penulis bagikan lebih banyak persentasi petani yang berumur tua daripada petani yang berumur muda.

Dalam mendeskripsikan riwayat penyakit para petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020, penulis mengkategorikan dalam dua kategori yaitu adanya riwayat penyakit dan tidak adanya riwayat penyakit, melihat dari hasil tabel sebelumnya didapatkan data bahwa dari 42 responden, sebanyak 18 responden yang memiliki riwayat penyakit yakni sebesar 42,86% sedangkan responden yang tidak memiliki riwayat penyakit sebanyak 24 responden dengan jumlah 57,14% dari dari yang ada.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa lebih banyak

petani yang tidak memiliki riwayat penyakit keluhan nyeri punggung ini daripada petani yang memiliki riwayat penyakit dalam hal keluhan nyeri punggung ini.

Banyaknya petani yang tidak memiliki riwayat penyakit ini kemungkinan karena tidak pernah diperiksa atau tidak pernah jatuh yang mengakibatkan cedera dibagian punggung sehingga pada saat peneliti membagikan kuesioner mengenai riwayat penyakit ini banyak responden yang menjawab tidak memiliki riwayat penyakit. Sedangkan responden yang menjawab memiliki riwayat penyakit ini kemungkinan pernah mengalami sakit karena kelamaan bekerja atau bisa juga karena pernah jatuh mengenai punggung sehingga mengakibatkan cedera dan tidak bisa duduk terlalu lama atau menununduk

terlalu lama yang nantinya dapat mengakibatkan keluhan nyeri punggung tersebut.

Dalam mendeskripsikan beban kerja para petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020, penulis mengkategorikan dalam tiga kategori yaitu berat, sedang dan ringan, melihat dari hasil tabel sebelumnya didapatkan data bahwa dari 42 responden, sebanyak 12 responden yang memiliki beban kerja yang berat yakni sebesar 28,57 sedangkan responden yang memiliki beban kerja sedang sebanyak 17 responden dengan persentase sebanyak 40,48% sedangkan responden yang memiliki beban kerja yang ringan yaitu sebanyak 13 orang dengan persentasi sebesar 30,95%.

Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa lebih banyak

petani yang memiliki beban kerja sedang dari pada petani yang memiliki beban kerja berat ataupun beban kerja yang ringan.

Banyaknya petani yang memiliki beban kerja yang sedang kemungkinan karena umur petani yang kebanyakan sudah tua sehingga mereka tidak bisa lagi bekerja yang terlalu berat sedangkan yang memiliki beban kerja berat lebih banyak pada usia muda karena tenaga masih kuat sehingga bekerja yang berat-berat masih bisa dilakukan, sehingga denyut nadinya akan cepat sesuai dengan pekerjaan yang dilakukannya.

Dari hasil uji statistik menggunakan *chi-square* antara variable umur dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan

Tahun 2020 didapatkan hasil *Continuity Correction* 0,089 dimana nilai *Continuity Correction*  $0,089 > \alpha$  0,05 yang artinya tidak terdapat hubungan antara umur dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Kezia Gloria Sumilat, Paul A. T. Kawatu, Woodford B. S. Joseph dengan judul “Umur, Masa Kerja, Posisi Kerja Duduk Dan Kejadian Keluhan Nyeri Punggung Pada Kusir Bendi Di Langowan (2020)”. hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara umur, masa kerja, posisi kerja duduk dengan keluhan nyeri punggung pada pengemudi kusir bendi di Langowan.

Dari hasil uji statistik menggunakan *chi-square* antara variable riwayat penyakit dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020 didapatkan hasil *Continuity Correction* 0,130 dimana nilai *Continuity Correction*  $0,130 > \alpha$  0,05 yang artinya tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Baiq Novita Anggraini Djuarsah, Herlina dengan judul penelitian “Pengaruh kondisi kerja tidak ergonomi terhadap keluhan *musculoskeletal disorders* pada pekerja *finishing* di PT. Wika Gedung Depok” hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara masa kerja ( $p\text{-value}=0,001$ ), riwayat *musculoskeletal disorders* ( $p\text{-value}=0,002$ ), postur tubuh saat bekerja ( $p\text{-value}=0,000$ ), durasi kerja ( $p\text{-value}=0,003$ ), beban kerja ( $p\text{-value}=0,004$ ), frekuensi kerja ( $p\text{-value}= ,003$ ) dengan keluhan *musculoskeletal disorders*.

Dari hasil uji statistik menggunakan *chi-square* antara variable beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020 didapatkan hasil *Likelihood Ratio* 0,024 dimana nilai *Likelihood Ratio*  $0,024 < \alpha 0,05$  yang artinya terdapat hubungan antara beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di desa Hariti Kecamatan Sungai Raya

Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian dari Desriana M.L Yacob, Febi K. Kolibu, Maureen I. Punuh. dengan judul “Hubungan antara masa kerja, dan beban kerja dengan keluhan *low back pain* pada perawat di ruangan rawat inap RS Bhayangkara tingkat III Manado (2018)” hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara Masa kerja dan beban kerja dengan keluhan *low back pain* pada perawat di ruangan rawat inap RS Bhayangkara Tk.III Manado. Namun ada juga yang sejalan yaitu penelitian dari Risky Fransiskus Rapar, Paul A.T. Kawatu, Febi K. Kolibu. dengan judul “Hubungan masa kerja dan sikap kerja dengan keluhan *low back pain* (LBP) pada petani hortikultura di desa Sinisir, kecamatan Modoinding

kabupaten Minahasa selatan (2016)” hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa terdapat hubungan antara masa kerja dan sikap kerja dengan keluhan *low back pain* (LBP).

### **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian hubungan umur, riwayat penyakit dan beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keluhan nyeri punggung bawah pada petani didapati 61,90% responden yang merasakan keluhan nyeri punggung bawah di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020.
2. Umur para petani didapati 61,90% responden yang sudah berumur tua

di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020.

3. Riwayat penyakit para petani didapati 57,14% responden yang tidak memiliki riwayat penyakit tentang keluhan nyeri punggung bawah di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020.
4. Beban kerja para petani didapati 40,48% responden yang memiliki beban kerja ringan di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020.
5. Tidak ada hubungan antara umur dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan Tahun 2020 dengan nilai nilai *Continuity Correction*  $0,089 > \alpha$

0,05 ada hubungan antara riwayat penyakit dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan tahun 2020 dengan nilai *Continuity Correction*  $0,130 > \alpha$  0,05

6. Ada hubungan antara beban kerja dengan keluhan nyeri punggung bawah pada petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten

## **SARAN**

### **A. Bagi Petani**

Diharapkan dapat mengurangi beban kerja dalam mengurangi resiko terkena keluhan nyeri punggung. dan juga sering-sering mengontrol kesehatan terkait yang memiliki riwayat penyakit keluhan nyeri punggung untuk mengurangi

reisko keluhan nyeri timbul kembali.

### **B. Dinas Kesehatan**

Diharapkan untuk Dinas Kesehatan setempat memberikan penyuluhan dan pelayanan kesehatan terkait keluhan nyeri punggung bawah bagi para petani di Desa Hariti Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

### **C. Bagi Peneliti selanjutnya**

1. Diharapkan mempersiapkan diri fisik dan mental dalam proses pengambilan, pengumpulan data baik primer maupun data sekunder atau sampel serta segala sesuatu terkait hal yang akan diteliti.
2. Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi yang terkait dengan

penyebab nyeri punggung bawah.

3. Diharapkan peneliti selanjutnya menganalisis hubungan dengan variabel lainnya yang berhubungan dengan penyakit nyeri punggung bawah

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Baiq Novita Anggraini Djuarsah, Herlina. *Pengaruh kondisi kerja tidak ergonomi terhadap keluhan musculoskeletal disorders pada pekerja finishing di PT. Wika Gedung Depok tahun 2018*
- Beeck R Dan Hermans, V (2012). *Research Work Related Low Back Pain Begin Europea Agency For Safety And Health At Work.*
- Desriana M.L Yacob, Febi K. Kolibu, Maureen I. Punuh. 2018. *Hubungan antara masa kerja, dan beban kerja dengan keluhan low back pain pada perawat di ruangan rawat inap RS Bhayangkara tingkat III Manado.*
- Kezia Gloria Sumilat, Paul A. T. Kawatu, Woodford B. S. Joseph. (2020). *Umur, Masa Kerja, Posisi Kerja Duduk Dan Kejadian Keluhan Nyeri Punggung Pada Kusir Bendi Di Langowan*
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Pheasant, Stephen. 1991. *Ergonomics, Work, and Health.* Aspen Publisher Inc, USA
- Profil desa Hariti tahun 2019*
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Bandung: Afabeta
- Suma'mur, P.K. 2009. *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (HIPERKES),* Jakarta.
- Tarwaka. 2015. *Ergonomi Industri : Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja.* Surakarta: Harapan Press

